

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA REMAKE SATUA BALI PAN BALANG
TAMAK BERORIENTASI RESPONSIBLE DECISION MAKING
UNTUK SISWA SD**

Made Yoga Sedana Kori¹, Putu Nanci Riastini², Ni Putu Kusuma Widiastuti³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Pendidikan Ganesha

¹yoga.sedana.kori@student.undiksha.ac.id, ²putunanci.riastini@undiksha.ac.id

³putu.kusuma.widiastuti@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The limited reinforcement of responsible decision-making skills among elementary school students is caused by learning practices that remain cognitively oriented and the lack of contextual and local culture-based teaching materials. On the other hand, satua Bali, which is rich in moral values, has not been optimally utilized due to its conventional presentation and limited relevance to the lives of today's digital generation students. This study aimed to develop a remake storybook of the Balinese folktale entitled Pan Balang Tamak, as well as to determine the validity and practicality of the developed storybook for elementary school students. This research employed a development research design using the ADDIE model, which consists of five main stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data was collected through a relevance scale to assess content validity and questionnaires to obtain user responses. The collected data were analyzed using quantitative and qualitative analysis techniques. The results of the content validity test indicated a very high category, with scores of 1.00 from the material expert, 1.00 from the media expert, and 0.9 from the language expert. The feasibility of the book as a learning resource was also supported by teacher responses, which reached 97.33% (very good qualification), and student responses, which reached 95.76% (very good qualification). Based on these findings, it can be concluded that the developed remake storybook demonstrates a very high level of validity and practicality for use as a learning resource for elementary school students. The implications of this study indicate that the remake storybook Pan Balang Tamak can support the strengthening of cultural literacy and students' character development, particularly in responsible decision making, when supported by collaboration between schools and the government in integrating traditional values into modern learning contexts.

Keywords: *Story Remake, Balinese Folklore, Pan Balang Tamak, Responsible decision making, Elementary School Students.*

ABSTRAK

Minimnya penguatan keterampilan *responsible decision making* pada siswa sekolah dasar disebabkan oleh pembelajaran yang masih berorientasi kognitif serta keterbatasan bahan ajar yang kontekstual dan berbasis budaya lokal. Di sisi lain, *satua* Bali yang sarat nilai moral belum dimanfaatkan secara optimal karena

penyajianya yang konvensional dan kurang relevan dengan kehidupan siswa generasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita *remake satua* Bali berjudul *Pan Balang Tamak*, mengetahui kevalidan serta kepraktisan buku cerita *remake satua* Bali yang dikembangkan untuk siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dengan menerapkan model ADDIE, yang mencakup lima tahapan utama, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui skala relevansi untuk validitas isi dan kuesioner untuk respon pengguna. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil uji validitas isi menunjukkan kategori sangat tinggi, dengan penilaian dari ahli materi memperoleh skor 1, ahli media sebesar 1, dan ahli bahasa sebesar 0,9. Kelayakan buku sebagai sumber belajar juga ditinjau dari respon guru yang memperoleh persentase 97,33% dengan kualifikasi sangat layak, serta hasil uji respon siswa sebesar 95,76% dengan kualifikasi sangat layak. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku cerita *remake* yang dikembangkan memiliki tingkat validitas dan kepraktisan yang sangat tinggi untuk digunakan sebagai sumber belajar untuk siswa SD. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa buku cerita *remake Pan Balang Tamak* mampu mendukung penguatan literasi budaya serta pembentukan karakter siswa, khususnya dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, apabila didukung oleh kolaborasi antara sekolah dan pemerintah dalam mengintegrasikan nilai-nilai tradisional ke dalam konteks pembelajaran modern.

Kata Kunci: Buku *Remake*, *Satua* Bali, *Pan Balang Tamak*, *Responsible Decision Making*, Siswa Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan abad ke-21 melalui penguatan aspek sosial-emosional. Salah satu komponennya adalah *responsible decision making*, yaitu kemampuan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan konsekuensi bagi diri sendiri dan orang lain. (Silmi & Mulyati, 2024; Ritonga & Purwati, 2024). Keterampilan ini perlu dilatih secara berkelanjutan agar siswa terbiasa berpikir reflektif dan bertindak

sesuai nilai moral dan etika (Hartati, 2025). Namun, masih banyak individu, termasuk siswa, yang menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan secara bertanggung jawab (Nurlaili et al., 2025). Hal ini dapat memicu berbagai masalah seperti konflik interpersonal, menurunnya sikap saling menghargai, berkurangnya empati, dan rendahnya kepedulian terhadap lingkungan.

Namun, integrasi aspek sosial emosional dalam pembelajaran tidak mudah dilakukan. Minimnya pelatihan guru terkait pembelajaran sosial

emosional menjadi tantangan utama, ditambah keterbatasan sumber daya dan dukungan administratif di sekolah sehingga implementasinya sering belum menjadi prioritas (Aziz et al., 2024) Wardani et al., 2024).

Permasalahan serupa juga ditemukan di SD Negeri 4 Panji. Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan wali kelas III, diceritakan, siswa masih kesulitan memahami konsekuensi dari keputusan yang diambil dalam kegiatan belajar maupun interaksi sosial. Sebagian siswa masih mengambil keputusan tanpa pertimbangan, menghindari tanggung jawab, dan sulit menerima perbedaan pendapat karena pembelajaran belum secara eksplisit mengarahkan mereka mengevaluasi konsekuensi pilihan. Minimnya bahan ajar kontekstual berbasis budaya lokal juga menjadi penyebabnya. Guru cenderung menggunakan buku paket nasional tanpa modifikasi nilai-nilai lokal sehingga siswa kesulitan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata di lingkungan sekitar.

Salah satu bahan ajar yang relevan dengan budaya lokal dan berpotensi menanamkan nilai pengambilan keputusan yang

bertanggung jawab adalah *satua* Bali. *Satua* Bali merupakan cerita rakyat yang sarat dengan nilai moral dan kearifan lokal, serta mampu menghadirkan situasi kehidupan yang dapat dijadikan bahan refleksi bagi siswa (Riastini et al., 2020; Margunayasa & Riastini, 2021; Partini & Sueca, 2025; Riastini et al., 2025). Pengintegrasian *satua* Bali, dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan, seperti membaca bersama, diskusi kelompok, dan penugasan reflektif (Parta & Aryasuari, 2025). Hasilnya, siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran karena cerita yang digunakan mencerminkan budaya mereka sendiri.

Salah satu *satua* Bali yang sarat akan nilai pengambilan keputusan adalah *Pan Balang Tamak*. *Satua* ini menggambarkan tokoh yang menggunakan kecerdasannya secara tidak bijaksana demi kepentingan pribadi, yang pada akhirnya menimbulkan dampak negatif bagi dirinya sendiri dan orang lain (Suryanata & Marhaeni, 2023). Nilai tersebut relevan sebagai sarana pembelajaran karakter, khususnya untuk melatih keterampilan *responsible decision making* pada siswa sekolah dasar. Namun,

keberadaannya kini menghadapi tantangan di era modern. Cerita – cerita dalam *satua* Bali sering kali disampaikan dengan gaya bahasa klasik, alur yang lambat, serta tokoh dan latar yang jauh dari keseharian anak masa kini (Sadwika & Astawan, 2020). Akibatnya, pesan – pesan moral dan nilai karakter luhur yang terkandung di dalamnya menjadi terabaikan.

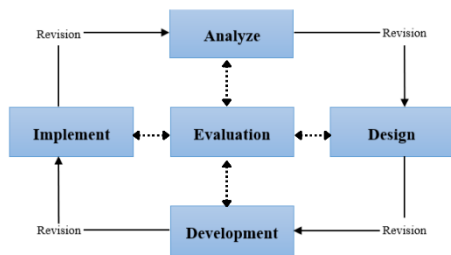
Kurangnya relevansi *satua* Bali dengan kehidupan anak masa kini, terutama dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menjadi dasar perlunya pendekatan remake. Inovasi ini penting untuk menjembatani nilai tradisional *satua* Bali dengan karakteristik siswa yang akrab dengan media visual dan pembelajaran interaktif, sehingga tetap relevan serta mampu menanamkan nilai karakter dan keterampilan abad ke-21 seperti *responsible decision making*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita *remake satua* Bali *Pan Balang Tamak* yang berorientasi pada *responsible decision making* sebagai sumber belajar bagi siswa sekolah dasar. Pengembangan ini diharapkan dapat membantu siswa memahami

konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil, dan menanamkan nilai karakter secara kontekstual. Di samping itu, pengembangan ini mendukung pelestarian budaya Bali melalui pembelajaran yang adaptif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Dalam penelitian pengembangan, suatu produk dihasilkan melalui tahapan pengenalan potensi dan permasalahan, perancangan alternatif solusi, serta proses pengembangan produk yang dirancang untuk menjawab permasalahan tersebut. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE sebagai kerangka pengembangan. Model ADDIE dipilih karena menyediakan alur yang terstruktur dan adaptif untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Proses pengembangan dengan model ADDIE dilaksanakan melalui lima tahap, yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implement*), dan evaluasi (*evaluation*), (Hidayat & Nizar, 2021). Tahapan pada model pengembangan ADDIE disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Model ADDIE

Sumber (Hidayat dan Nizar, 2021)

Tahap pertama adalah tahap analisis (*analyze*). Tahap analisis ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai bentuk *remake satua* seperti apa yang paling relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, khususnya siswa sekolah dasar.

Tahap kedua adalah tahap perancangan (*design*). Pada tahap ini, kegiatan utama yang dilakukan adalah menyusun rancangan buku cerita berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Perancangan mencakup penentuan alur cerita, ilustrasi, penggunaan gaya bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, serta integrasi nilai *responsible decision making* dalam konteks lokal *satua* Bali *Pan Balang Tamak*.

Tahap ketiga adalah tahap pengembangan (*development*). Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap produk melalui validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk menilai kesesuaian isi,

tampilan, dan kebahasaan buku cerita yang dikembangkan. Selain itu, dilakukan pula uji keterbacaan serta pengumpulan respon dari guru dan siswa sekolah dasar.

Tahap keempat merupakan tahap implementasi (*implement*). Tahap implementasi pada dasarnya bertujuan untuk menguji efektivitas buku cerita dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Namun, pada penelitian ini tahap implementasi tidak dilaksanakan karena adanya keterbatasan waktu, biaya, serta berdasarkan KKNJ jenjang 7.

Tahap kelima adalah tahap evaluasi (*evaluation*). Dalam penelitian pengembangan ini, evaluasi dilakukan secara berkelanjutan pada setiap tahapan.

Subjek dalam penelitian ini adalah buku cerita *remake satua* Bali *Pan Balang Tamak* yang berorientasi pada *responsible decision making*. Produk yang dikembangkan melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Selain itu, buku cerita diujicobakan kepada guru dan siswa sekolah dasar untuk memperoleh tanggapan terkait kepraktisan penggunaan dan tingkat

penerimaan produk sebagai sumber belajar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala relevansi dan kuesioner. Uji validitas isi dilakukan dengan menggunakan instrumen skala relevansi, yaitu kategori relevan dan tidak relevan, yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Sementara itu, uji kepraktisan dilakukan melalui

penyebaran kuesioner kepada guru dan siswa untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan, daya tarik, dan manfaat buku cerita remake yang dikembangkan. Kisi-kisi skala penilaian disusun secara terpisah untuk ahli materi, ahli media, ahli bahasa, kepraktisan guru, dan kepraktisan siswa, yang terlihat pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1.	Materi	Kesesuaian isi cerita <i>remake</i> dengan <i>satua</i> Bali <i>Pan Balang Tamak</i> .	1	1
		Keterkaitan isi cerita dengan penguatan karakter yang dituju.	1	2
		Kelengkapan unsur cerita <i>satua</i> Bali <i>Pan Balang Tamak</i> .	1	3
		Kesesuaian isi cerita dengan karakteristik siswa sekolah dasar.	1	4
		Tingkat kesesuaian <i>remake</i> cerita dengan kemampuan berpikir siswa.	1	5
		Kesesuaian konten cerita dengan arah kebijakan kurikulum.	1	6
		Integrasi nilai karakter dalam konten cerita.	1	7
		Kesesuaian konten cerita dengan tujuan pembelajaran karakter (SEL).	1	8
		Kontekstualitas cerita dengan kehidupan sehari-hari siswa.	1	9
		Potensi cerita sebagai bahan ajar dan diskusi pembelajaran.	1	10

Sumber : (Safitri et al., 2024) dimodifikasi

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Tampilan Visual	Kualitas desain isi.	1	1
		Kesesuaian ilustrasi/gambar dengan isi cerita.	1	2
		Tata letak dan gambar halaman.	1	3
		Konsistensi elemen visual antar halaman.	1	4
2	Tipografi	Kesesuaian pemilihan jenis <i>font</i> .	1	5
		Ukuran <i>font</i> sesuai usia siswa SD.	1	6

		Keterbacaan teks.	1	7
		Penataan paragraf yang terstruktur.	1	8
3	Daya tarik	Warna dan ilustrasi menarik bagi siswa.	1	9
		Gaya visual mendukung penyampaian pesan cerita.	1	10
		Mendorong minat baca siswa.	1	11
4	Kemudahan akses	Kemudahan penggunaan buku secara mandiri oleh siswa.	1	12
		Buku mudah dibaca dan diikuti secara berurutan.	1	13

Sumber: (Martini et al., 2024) dimodifikasi

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Bahasa

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1.	Bahasa	Kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan.	1	1
		Keefektifan penggunaan kalimat dalam menyampaikan pesan moral.	1	2
		Ketepatan bahasa dengan karakteristik siswa sekolah dasar.	1	3
		Kohesi dan koherensi antar paragraf dalam membangun alur cerita.	1	4
		Kesesuaian bahasa dengan konteks budaya lokal dan nilai <i>responsible decision making</i> .	1	5
		Ketepatan penggunaan kosakata.	1	6
		Kelugasan dan kesederhanaan bahasa.	1	7
		Konsistensi penggunaan istilah dan ungkapan.	1	8
		Kesesuaian ragam bahasa dengan karakteristik cerita anak.	1	9
		Penggunaan alur bahasa dalam mendukung pemahaman cerita.	1	10

Sumber: (Safitri et al., 2024) dimodifikasi

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kepraktisan Guru

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Soal	No. Item
1	Kemenarikan produk	Desain sampul produk menarik perhatian pengguna.	1	1
		Jenis dan ukuran huruf pada produk terbaca dengan jelas.	1	2
		Tampilan isi produk mengombinasikan warna, gambar, jenis, dan ukuran huruf secara serasi.	1	3
		Ilustrasi, gambar, atau foto dalam produk sesuai dengan materi.	1	4
2	Kemudahan penggunaan produk	Produk mudah digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	1	5
		Bahasa dalam produk mudah dipahami pengguna.	1	6
		Produk praktis dan mudah dibawa ke berbagai tempat.	1	7
3	Manfaat produk	Produk membantu siswa belajar secara mandiri.	1	8
		Penggunaan produk efisien dan menghemat waktu pembelajaran.	1	9
		Produk mendorong motivasi guru dalam mengajar.	1	10
		Produk mendorong minat baca siswa	1	11
4	Isi	Kelengkapan unsur cerita <i>satua</i> Bali <i>Pan Balang Tamak</i> .	1	12
		Kesesuaian isi cerita dengan karakteristik siswa sekolah dasar.	1	13

5	Bahasa	Keefektifan penggunaan kalimat dalam menyampaikan pesan moral	1	14
		Ketepatan bahasa dengan karakteristik siswa sekolah dasar.	1	15

Sumber: (Mantra, 2023) dimodifikasi

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kepraktisan Siswa

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Soal	No. Item
1	Tampilan	Desain sampul menarik dan sesuai dengan budaya lokal.	1	1
		Tampilan isi mengombinasikan warna, gambar, dan font secara serasi.	1	2
		Kemenarikan gambar yang disajikan.	1	3
		Kualitas gambar yang disajikan	1	4
2	Materi	Isi cerita mudah dipahami dan mengandung pesan moral.	1	5
3	Bahasa	Bahasa mudah dipahami oleh siswa.	1	6
		Kalimat disusun secara sederhana dan komunikatif.	1	7
		Kosakata yang digunakan mudah dipahami.	1	8
4	Manfaat	Produk mudah digunakan saat belajar di kelas.	1	9
		Produk mendorong minat membaca.	1	10
		Produk memiliki ukuran yang pas dan nyaman saat digunakan.	1	11

Sumber: (Mantra, 2023) dimodifikasi

Instrumen yang telah disusun divalidasi oleh para ahli, kemudian hasil penilaiannya dianalisis

menggunakan rumus Gregory. Adapun hasil analisis uji validitas instrumen disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen	Skor	Kualifikasi
Ahli Materi	1,00	Sangat Tinggi
Ahli Media	1,00	Sangat Tinggi
Ahli Bahasa	1,00	Sangat Tinggi
Kepraktisan Guru	1,00	Sangat Tinggi
Kepraktisan Siswa	1,00	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini, pengujian validitas isi dianalisis menggunakan rumus Gregory untuk mengetahui tingkat kesesuaian dan relevansi sumber belajar yang dikembangkan terhadap tujuan serta kriteria yang telah ditetapkan. Sementara itu, analisis kepraktisan yang didasarkan

pada penilaian guru dan siswa dihitung menggunakan persentase guna mengetahui tingkat kemudahan, efisiensi, dan kenyamanan media dalam penggunaannya. Melalui penerapan kedua teknik analisis tersebut, penelitian ini memperoleh gambaran yang menyeluruh,

mencakup aspek teoretis melalui pengujian validitas serta aspek praktis

melalui penilaian kepraktisan sumber belajar.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa buku cerita dengan judul *Pan Balang Tamak*. Buku cerita disajikan dalam bentuk cetak berukuran A4 dengan 37 halaman. Dalam versi aslinya, tokoh *Pan Balang Tamak* digambarkan cerdas namun licik dalam menghindari kewajiban sosialnya. Dalam versi *remake*, cerita difokuskan pada pendekatan sosial-emosional khususnya *responsible decision making*. Tokoh digambarkan sebagai individu yang sering mengambil keputusan impulsif dan egois, sehingga setiap peristiwa menampilkan proses pilihan dan konsekuensinya. Struktur buku terdiri atas bagian pembuka, bagian isi cerita yang memuat pengenalan tokoh, munculnya konflik, klimaks, hingga penyelesaian, serta bagian penutup yang berisi pesan moral dan identitas penulis. Tampilan buku cerita hasil pengembangan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Tampilan Buku Cerita *Remake Satua Pan Balang Tamak* Uji validitas isi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk menilai kelayakan buku cerita *remake satua Bali Pan Balang Tamak*. Analisis validitas isi menggunakan rumus Gregory. Hasil uji validitas isi produk yang dikembangkan disajikan pada Tabel 7 berikut. Tabel 7. Hasil Uji Validitas Isi Buku Cerita *Remake Satua Bali Pan Balang Tamak*

Instrumen	Skor	Kualifikasi
Ahli Materi	1,00	Sangat Tinggi
Ahli Media	1,00	Sangat Tinggi
Ahli Bahasa	0,9	Sangat Tinggi

Berdasarkan uji validitas isi oleh ahli materi, media, dan bahasa (Tabel 7), buku cerita yang dikembangkan memperoleh kategori sangat tinggi sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan dalam

pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji kepraktisan untuk mengetahui kemudahan penggunaan serta penerimaan pengguna terhadap buku cerita *remake satua Bali Pan Balang Tamak*. Uji kepraktisan ini melibatkan guru dan siswa sekolah dasar sebagai responden, dengan hasil pengujian disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Kepraktisan Buku Cerita *Remake Satua Bali Pan Balang Tamak*

	Praktisi	Siswa
Skor/Penilaian	146	790
Rata-rata	97,33%	95,76%
Kualifikasi	Sangat Layak	Sangat Layak

Hasil uji kepraktisan oleh guru menunjukkan persentase sebesar 97,33% dengan kualifikasi sangat layak, yang mengindikasikan bahwa buku cerita mudah digunakan, memiliki daya tarik, serta relevan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Sementara itu, uji kepraktisan yang melibatkan siswa memperoleh persentase sebesar 95,76% dengan kualifikasi sangat layak. Hal ini menandakan bahwa siswa merasa tertarik, mampu memahami alur cerita dengan baik, serta menikmati ilustrasi dan penyajian buku secara keseluruhan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, buku cerita *remake satua Bali Pan Balang Tamak* berhasil dikembangkan sebagai sumber belajar berbasis budaya lokal yang relevan dengan kehidupan anak masa kini dan berorientasi pada penguatan karakter *responsible decision making*. Hasil uji validitas oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa menunjukkan kualifikasi sangat tinggi dengan skor berturut-turut 1, 1, dan 0,9, sedangkan uji kepraktisan menunjukkan persentase 97,33% dari guru dan 95,76% dari siswa dengan kategori sangat layak. Temuan ini menunjukkan bahwa buku cerita *remake satua Bali Pan Balang Tamak* valid, layak, dan relevan sebagai sumber belajar berbasis budaya lokal untuk memperkuat pengambilan keputusan bertanggung jawab pada siswa sekolah dasar.

Keberhasilan pengembangan buku cerita *remake satua Bali Pan Balang Tamak* dipengaruhi oleh pendekatan kontekstual berbasis budaya lokal yang mereinterpretasi nilai tradisional agar tetap relevan bagi siswa sekolah dasar tanpa menghilangkan makna aslinya. Melalui alur reflektif dan konflik yang

dekat dengan kehidupan siswa, buku ini mendorong berpikir kritis serta pengambilan keputusan yang bijak dan bertanggung jawab, sejalan dengan kerangka *Social and Emotional Learning* yang menekankan keputusan etis dan konstruktif (Adiba, 2020).

Dari sisi tampilan, penggunaan warna cerah dan ilustrasi kartun modern meningkatkan daya tarik visual serta minat baca siswa sekolah dasar (Widiastuti, 2024). Selain itu, ukuran buku A4 berorientasi *landscape* memberi keseimbangan teks dan ilustrasi sehingga memudahkan siswa memahami alur cerita dan konflik tokoh (Kurniawan & Widiastuti, 2022; (Hakiki et al., 2025). Ukuran ini juga mendukung kegiatan membaca bersama dan kenyamanan visual siswa (Saharani et al., 2025).

Tingginya validitas isi dipengaruhi oleh ketepatan dan relevansi cerita yang memuat nilai pengambilan keputusan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan pendapat Widiana et al. (2023), yang menyatakan bahwa validitas isi menunjukkan kesesuaian produk pembelajaran dengan tujuan atau kompetensi yang diukur. Kedua, kelengkapan dan kesesuaian alur

cerita. Struktur alur dalam cerita yang runtut dan sederhana memudahkan siswa memahami hubungan sebab-akibat dalam setiap keputusan tokoh (Suryandewi & Suniasih, 2022; Oktavia & Madya, 2021). Ketiga, kesesuaian isi dengan kemampuan siswa. Bahasa disusun sederhana, dekat dengan pengalaman sehari-hari, dan sesuai tahap operasional konkret agar pesan moral mudah dipahami siswa sekolah dasar (Putriani et al., 2025; Tyas et al., 2025). Terakhir, aspek tampilan. Ilustrasi *full color* bergaya kartun modern serta narasi ringan dan dialogis membuat cerita lebih menarik, kontekstual, dan, membantu siswa memahami nilai *responsible decision making* melalui refleksi pilihan dan konsekuensinya (Yasmini, 2020; Widiastuti, 2024).

Hasil uji kepraktisan yang berkategori sangat layak dari guru dan siswa menunjukkan bahwa buku cerita *remake satua Bali Pan Balang Tamak* mudah digunakan dan menarik bagi siswa. Alur cerita yang sederhana juga memudahkan guru menggunakannya sebagai media penguatan karakter, khususnya nilai pengambilan keputusan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan Rambe

et al. (2025), yang menyatakan bahwa alur cerita sederhana membantu siswa memahami hubungan sebab akibat tindakan tokoh. Meskipun demikian, buku cerita *remake satua* Bali *Pan Balang Tamak* masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu hanya berfokus pada satu judul *satua*, belum dilakukan uji efektivitas terhadap kemampuan *responsible decision making* siswa, serta belum dilengkapi panduan penggunaan bagi guru. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lanjutan berupa perluasan judul *satua*, pelaksanaan uji efektivitas, serta penyusunan panduan implementasi agar pemanfaatan buku dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPAS di sekolah dasar dapat lebih optimal.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis dan teoretis dalam pengembangan sumber belajar berbasis budaya lokal yang berorientasi pada penguatan karakter *responsible decision making*. Secara praktis, buku cerita *remake satua* Bali *Pan Balang Tamak* dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPAS dengan dukungan panduan guru berupa membaca terpandu, diskusi,

pengambilan keputusan tokoh, dan refleksi. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai budaya lokal dengan konteks masa kini dalam desain sumber belajar dapat meningkatkan keterlibatan belajar, minat baca, dan pemahaman karakter siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, buku cerita *remake satua* Bali *Pan Balang Tamak* berhasil dikembangkan sebagai sumber belajar berbasis budaya lokal yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar melalui tampilan menarik, bahasa sederhana, dan alur cerita yang dekat dengan kehidupan anak. Pendekatan *responsible decision making* menjadi kebaruan dengan menekankan proses pengambilan keputusan dan konsekuensinya, sehingga cerita tidak hanya menghibur tetapi juga edukatif. Hasil penelitian menunjukkan buku cerita ini valid, layak, dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas pengembangan pada judul *satua* Bali lainnya, menyusun panduan penggunaan bagi guru, serta melakukan uji efektivitas guna

mengetahui dampak buku terhadap penguatan kemampuan *responsible decision making* dan literasi siswa secara lebih mendalam.

Daftar Pustaka

Adiba, L. F. (2020). *Program Social Emotional Learning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Aziz, F., Jumainah, J., & Makhtuna, W. (2024). Menilai Dampak Program Pembelajaran Sosial-Emosional terhadap Prestasi Akademik dan Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar. *Krisnadana Journal*, 4(1), 52–56.

Hakiki, M. W. M., Royani, A., & Mahyudin, E. (2025). Perancangan Buku Latihan Membaca dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca di MTs Muhammadiyah 1 Ciputat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 10535–10548.

Hartati, D. (2025). Strategi Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 3966–3976.

Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning. *J. Inov. Pendidik. Agama Islam*, 1(1), 28–37.

Kurniawan, B., & Widiastuti, N. P. K. (2022). *Media Pembelajaran Multimedia Interaktif EPIC 5C Berbasis CBL*. Penerbit Widina.

Mantra, G. K. (2023). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Ngayah untuk Mengembangkan Karakter Gotong Royong pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Margunayasa, I. G., & Riastini, P. N. (2021). Pembelajaran Berbasis Nilai Karakter dalam Satua Bali. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 2(1), 16–24.

Martini, N. K. D., Riastini, P. N., & Trisna, G. A. P. S. (2024). Microlearning Video with Kata Kolok Sign Language Translation for Elementary Science Terminology: Matter and Its Changes. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(3), 443–453.

Nurlaili, L., Masriah, I., Saputra, F., Faizi, N. R. A., Pradipta, M. R., Novel, H. S., Kusdrajat, F. A., & Fuadah, R. N. (2025). Menumbuhkan Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kesadaran Diri, Regulasi

- Emosi, dan Literasi Kehidupan Di Era Globalisasi. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(5).
- Oktavia, D. M., & Madya, J. D. (2021). Upaya Penanaman Pendidikan Akhlak Melalui Metode Cerita Bergambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(2), 203–217.
- Parta, I. B. M. W., & Aryasuari, I. G. A. P. I. (2025). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Satua Bali: Membentuk Karakter dan Moderasi Beragama Pada Anak. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 9(1), 95–117.
- Partini, N. K. S., & Sueca, I. N. (2025). Restorasi Satua Bali Dalam Pendampingan Kegiatan Literasi Budaya Di Desa Yangapi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Markandeya*, 3(1), 9–15.
- Putriani, I., Rarasati, I. P., & Widiastuti, S. (2025). Buku Edukasi Ramah Anak (BERANI): Inovasi Literasi untuk Pencegahan Kekerasan Verbal pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(4 Nopember), 6137–6150.
- Rambe, S. A.-M., Amalia, N., Saragih, S. S., Gea, W. H., Tambunan, R. A., Simarmata, J., & Muhammad, F. (2025). Pengenalan Sastra Anak Melalui Cerita Fabel Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 5(3), 1273–1277.
- Riastini, P. N., Mahayanti, N., Dharmayanti, P., Widiartini, N., Tuilan, J., & Mukminin, A. (2025). Elementary School Teachers' Competencies: In-Service Teachers Training Model for Content, Culture, Technology Integration. *Journal of Ecohumanism*, 4(1), 384–395.
- Riastini, P. N., Sriwijnyani, N. M., Suryadarma, I., & Wangid, M. N. (2020). Innovation in Elementary Schools: Engaging Augmented Reality and Balinese Folklore for Science Learning Aids. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12), 6552–6560.
- Ritonga, A. F., & Purwati, P. D. (2024). Implementasi Pendekatan Collaborative For The Advancement Of Social and Emotional Learning (CASEL) Dalam Pembelajaran yang Bepusat Pada Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, (3).
- Sadwika, I. N., & Astawan, I. N. (2020). Cerita Rakyat Bali (Satua) sebagai Media Pembelajaran Kekritisn Penalaran Anak Usia Sekolah Dasar dan Pendidikan Karakter. *Widyadari*, 21(2), 605–614.
- Safitri, E., Suartama, I. K., & Simamora, A. H. (2024). Problem Based Video Learning on Civic Education Content for Third Grade of Elementary School. *Jurnal Edutech Undiksha*, 12(1), 160–168.

- Saharani, K. P., Riastini, P. N., & Widiastuti, N. P. K. (2025). Development of Balinese Satua Books for Elementary School Science Content with the Assistance of Augmented Reality (BISARA). *International Journal of Language and Literature*, 9(1).
- Silmi, S. P., & Mulyati, Y. (2024). Casel dan Kesejahteraan Mental Siswa: Studi Literatur Tentang Pengelolaan Emosi dan Stres di Sekolah. *Riksa Bahasa XVIII*.
- Suryanata, I. P. G., & Marhaeni, N. K. S. (2023). Peran Sastra Bali Dalam Perwujudan Nilai Budaya Pada Cerita Pewayangan. *JURNAL DAMAR PEDALANGAN*, 3(2), 88–96.
- Suryandewi, N. W. R., & Suniasih, N. W. (2022). Buku Cerita Bergambar Dwibahasa Bali-Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Pembelajaran Bahasa Bali Materi Satua Bali Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 84–93.
- Tyas, D. N., Rahman, M. A., Nurhasanah, S. M., Andriani, A., Liendawati, R., Ernawati, R., Widiyasari, A. H., Widiastuti, N. P. K., & Suhendro, P. P. M. (2025). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Bukuloka Literasi Bangsa.
- Wardani, A. K., Hermina, S., Alias, A., Burhan, F., Rahim, L. O. M. D., & Said, T. (2024). Penguatan Literasi Budaya Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Desa Bima Maroa Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 92–103.
- Widiana, I. W., Gading, I. K., Tegeh, I. M., & Antara, P. A. (2023). *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Widiastuti, N. P. K. (2024). Dongeng: Pembentukan Karakter Melalui Cerita Anak Bergambar, Pendidikan Karakter dalam Keluarga. *Tanggung Denara Jaya Publisher*.
- Yasmini, N. W. S. (2020). Integrasi Satua Bali dalam Konseling Postmodern untuk Meminimalisasi Perilaku Bullying Siswa. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(2), 190–198.